

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian



Gambar 4.8 Foto Miladya Rahmawati

Miladya Rahmawati Lahir di Malang, 08 Januari 1994. Miladya Rahmawati atau yang biasa dipanggil Mila, merupakan seorang konten kreator dalam bidang dakwah komik, dia memiliki motto “Hidup untuk Allah maka apapun yang kita lakukan harus apa yang di ridhoi Allah”. Dakwah yang dibuat sangat ringan dan dapat mudah diterima karena dia membuat konten berdasarkan Alqur’an dan Hadits. Sebelum di unggah dia selalu cek kembali dan mempertimbangkan kata-kata yang menurutnya sopan.

Miladya Rahmawati menggeluti konten dakwah sejak Tahun 2013. Terbesit dibenaknya bahwa berkembangnya zaman dari masa ke masa teknologi juga semakin berkembang bahkan semakin canggih, karena maraknya teknologi komunikasi anak kecil baik SD, SMP, SMA, Kuliah, bahkan yang sudah lanjut

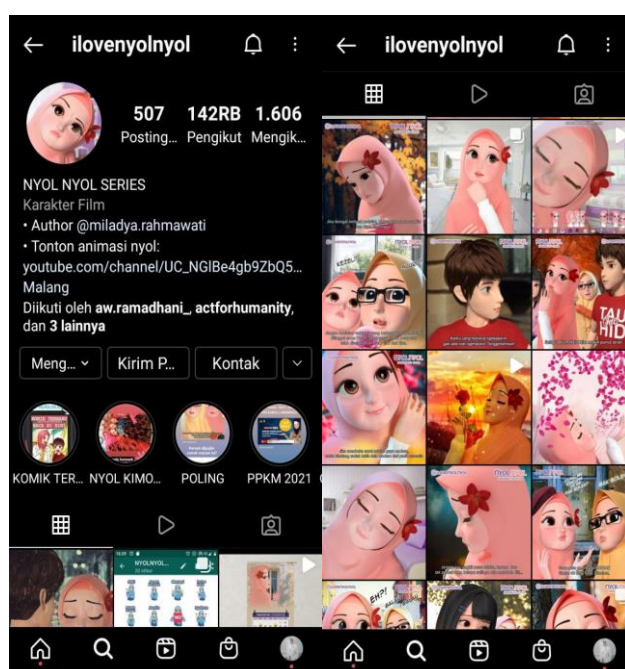
usia pun menggunakan *Smartphone*. Sehingga hampir seluruh penduduk Indonesia tiap jam, menit, bahkan detik tidak terlepas dari yang namanya *Smartphone*. Inilah yang dapat menjadi peluang sangat menjanjikan untuk memulai dakwah, karena terbilang mudah, murah dan cepat tersebar dakwahnya.

Ada beberapa hal yang melatar belakangi Miladya Rahmawati membuat karya konten dakwah, ia mengharapkan selama hidupnya bisa menjadi amal kebaikan, karya yang dibuatnya juga bisa menjadi amal jariyah karena menyampaikan ilmu terutama ilmu agama. Ia juga memiliki impian, yang mana karya desain grafis yang ia buat bisa menjadi animasi seperti layaknya Doraemon ataupun Hellokitty. Ia juga memiliki impian untuk membuat film dengan karakter Nyol seperti Elsa Disney karena ingin menciptakan karya dengan sentuhan islami. Akan tetapi apa yang ia impikan masih belum bisa direalisasikan karena dana yang diperlukan untuk membuat film tidaklah sedikit.

Walaupun belum bisa menggambar digital, dari tahun ke tahun ia terus belajar membuat karya desain grafis sederhana yang menceritakan kisah tentang dirinya yang ia tuangkan dalam sebuah desain grafis gambar berhijrah. Ia juga suka warna merah muda, maka dari itu karya yang dibuatnya pun desain grafis gambar bertudung merah muda. Kak Mila mengungkapkan semua apa yang ia rasakan dalam sebuah karakter desain grafis yang dibuatnya, konten dakwah yang dibuatnya diberi nama Nyol, yang mana Nyol tersebut adalah diri kak Miladya Rahmawati itu sendiri.

Selama 5 tahun terakhir pengelolaan akun *instagram* dikelola oleh Miladya Rahmawati sendiri, setelah ia menikah pengelolaan akun *instagram*

dibantu oleh sang suami. Mulailah mereka untuk membentuk sebuah tim, Miladya Rahmawati bertugas untuk membuat konten desain grafis Nyol, sang suami bertugas untuk proses pengiklanan konten yang telah selesai dibuat. Mereka juga menggunakan jasa animator untuk membuat konten dakwah hasil dari donasi yang mereka buka dan uang pribadi yang mereka sisihkan, uang tersebut digunakan untuk pembuatan konten dakwah yang mana tujuannya beramal, menyampaikan kebaikan terutama menyampaikan ilmu agama melalui konten yang dibuat.



Gambar 4.9 Profil Akun Pendakwah @ilovenyolnyol

@ilovenyolnyol merupakan akun pendakwah perempuan, yang dikemas menggunakan desain grafis sebagai media penyampaian dakwah. Berdasarkan hasil dari observasi peneliti, @ilovenyolnyol memiliki pengikut sebanyak 142RB dan juga memiliki 507 postingan. Konten yang diunggah oleh akun pendakwah @ilovenyolnyol berupa konten motivasi dan juga ilmu keagamaan, setiap

unggahan juga terdapat captions untuk menyampaikan apa yang dimaksud dari setiap gambar yang diunggah. Pendakwah Miladya Rahmawati menggunakan akun instagram @ilovenyolnyol untuk mengajak kita semua melakukan kebaikan kepada sesama sesuai dengan ajaran islam melalui konten dakwah yang diunggahnya, untuk mengingatkan kita semua agar selalu memperbaiki diri.

Konten dakwah yang dibuat oleh Miladya Rahmawati berdasarkan dengan apa yang ia rasakan dalam kehidupan nyata dan menuju kepada kebaikan yang sedang ia perbaiki. Alasan Miladya Rahmawati membuat konten dakwah khususnya dakwah desain grafis yang berupa gambar ini ialah karena ingin memberitahukan kepada banyak orang di luar sana terutama para remaja, bahwa berdakwah tidaklah sesulit dengan apa yang mereka pikirkan. Tidak sedikit orang yang berpikir bahwa dakwah hanya dilakukan oleh orang-orang berpengalaman, berpendidikan agama seperti para kyai, ustaz/ustazah saja. Jadi, cara berdakwah sangatlah bervariasi, bukan hanya ceramah di mimbar.

Setiap unggahan konten dakwah pada akun instagram @ilovenyolnyol mendapatkan respon dari pembaca pada kolom komentar dan kebanyakan dari mereka yang berkomentar selalu memberikan respon positif dan konten yang diunggah dapat membuat kita bisa lebih berkaca untuk bisa memperbaiki diri.

2. Penyajian Data

Captions merupakan teks pelengkap suatu gambar, berhubung sebuah gambar tidak dapat berbicara dan mempunyai makna beragam maka captions berfungsi menjadi kerangka dan arah yang ingin disampaikan oleh subjek penelitian kepada masyarakat dunia maya. Biasanya captions disematkan dibawah

gambar walaupun terkadang dalam gambar juga terdapat teks singkat tetapi belum cukup untuk mendeskripsikan secara jelas. Karena, teks yang berlebihan pada gambar akan mengurangi nilai estetik dari gambar tersebut. Gambar merupakan tanda atau simbol saja.

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan pesan dakwah yang disampaikan melalui captions postingan gambar pada akun pendakwah @ilovenyolnyol, untuk mengetahui pesan dakwah yang disampaikan, peneliti melakukan observasi terhadap captions yang dibagikan dalam akun instagram tersebut dengan menggunakan teknik analisis data. Peneliti memilih sampel gambar yang meliputi akidah, syariah, dan akhlak dimulai dari bulan Agustus 2017 - Mei 2019, peneliti mengambil 22 sampel gambar dalam durasi 2 tahun yang diuraikan menjadi 3 aspek, sebagai berikut:

a. Kategori Aqidah

23 Agustus 2017

(PESAN DAKWAH)
AQIDAH
IMAN
KEPADA ALLAH



GAMBAR
POSTINGAN

2.225 suka

ilovenyolnyol Setiap hamba pasti pernah terjerumus dalam dosa bahkan juga dosa besar. Mungkin saja seseorang sudah terjerumus dalam kelamnya zina, membunuh orang lain tanpa jalan yang benar, pernah menegak arak (khomr), atau seringnya meninggalkan shalat lima waktu padahal meninggalkan satu shalat saja termasuk dosa besar berdasarkan kesepakatan para ulama. Inilah dosa besar yang mungkin saja di antara kita pernah terjerumus di dalamnya. Lalu masihkah terbuka pintu taubat? Tentu saja pintu taubat masih terbuka, ampunan Allah begitu luas. . Sebuah hadits yang patut jadi renungan, Anas bin Malik menceritakan bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, Allah Ta'ala berfirman, .

قَالَ اللَّهُ يَا ابْنَ آدَمَ إِنَّكَ مَا دَعَوْتَنِي وَرَجَوْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ عَلَى مَا كَانَ فِيكَ وَلَا أَبَالِي يَا ابْنَ آدَمَ لَوْ بَلَغَتْ ذُنُوبُكَ عَنَانَ السَّمَاءِ ثُمَّ اسْتَغْفَرْتَنِي غَفَرْتُ لَكَ وَلَا شَيْئًا لَأَتَيْنِكَ بِقَرَابَةٍ مَغْفِرَةً

. "Wahai anak Adam, sesungguhnya jika engkau menyeru dan mengharap pada-Ku, maka pasti Aku ampuni dosa-dosamu tanpa Aku pedulikan. Wahai anak Adam, seandainya dosamu membumbung tinggi hingga ke langit, tentu akan Aku ampuni, tanpa Aku pedulikan. Wahai anak Adam, seandainya seandainya engkau mendatangi-Ku dengan dosa sepenuh bumi dalam keadaan tidak berbuat syirik sedikit pun pada-Ku, tentu Aku akan mendatangi-Mu dengan ampunan sepenuh bumi pula." (HR. Tirmidzi no. 3540).

Abu Isa mengatakan bahwa hadits ini ghorib. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih) .
Jika Bertaubat, Setiap Dosa Akan Diampuni
Hadits di atas menunjukkan bahwa Allah benar-benar Maha Pengampun. Setiap dosa – baik dosa kecil, dosa besar, dosa syirik bahkan dosa kekufuran- bisa diampuni selama seseorang bertaubat sebelum datangnya kematian walaupun dosa itu sepenuh bumi.
Sumber: Rumayso *tag sahabatmu

CAPTIONS
PENELITIAN

Gambar 4.10

06 Maret 2019

GAMBAR POSTINGAN

- (PESAN DAKWAH)
- AQIDAH,
- IMAN,
- QADHA & QADHAR

CAPTIONS PENELITIAN

ilovenyolnyol Pada hari itu, aku akan mengundang kalian semua untuk datang ke rumahku, akan ada banyak orang nanti. Akan ada sebuah tenda kecil, beberapa dari mereka akan menangis dan di depan jalan itu akan dipasang bendera kuning. Yah, benar. Aku dilamar kematian.

Pada hari itu, selesai semua urusanku di dunia ini. Selesai semua segala kegiatan yang biasa aku lakukan, selesai semua dan tak ada yang aku bawa dari dunia ini satu pun. Juga tulisan dakwah ini yang akan kosong dan hanya akan menjadi sejarah.

Lalu aku akan dipakaikan gaun yang sederhana. Aku akan pergi ke rumah baruku. Nantinya kalian akan mengiringiku sampai ke rumah baruku, lalu kalian akan meninggalkanku disana, tidak besar. Tapi muat untuk seluruh tubuhku, dan di rumah baruku itu, tak ada yang kutemui kecuali kegelapan, aku akan tersesak seperti tak bisa bernapas, terhimpit dinding-dinding yang berlapis tanah, dan aku sendiri akan sendirian disana.

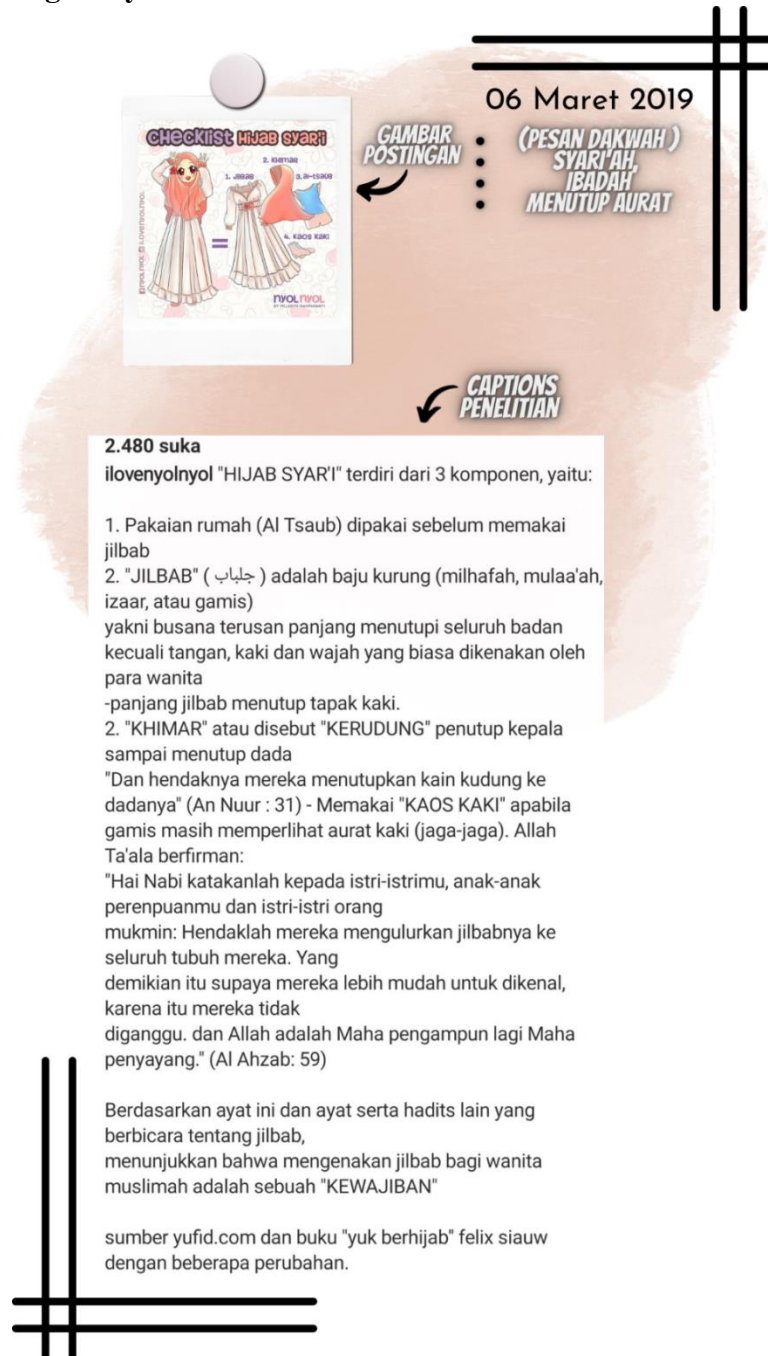
Dan pada akhirnya, aku akan terlupakan secara perlahan. Tak ada yang menolongku kecuali amalan-amalanku. Doaku, semoga tulisan ini dan social media yang aku punya menjadi ladang amal jariyah untuk aku.

Saat hari itu tiba, saat kematian datang dan meminangku, saat malaikat maut mengkhitbahku. Dan saat aku dibersamakan dan disatukan dengan ajalku.

..
 Dalam kondisi itu apa yang hendak kamu jawab di pengadilan Allah saat ditanya:
 Kenapa kamu memilih yang haram saat Allah sudah sediakan yang halal ?
 Kenapa engkau tak bersabar saat Allah uji dengan kesendirian ?
 Kenapa engkau umbar rasa yang Allah perintahkan untuk menjaganya ?
 ..
 Kamu kira kamu bisa berbohong ?
 Demi Allah tidak.
 ..
 Mata, telinga dan hatimulah yang menjawab.
 "...sesungguhnya pendengaran, penglihatan serta hati, semua anggota-anggota itu tetap akan itu akan ditanya tentang apa yang dilakukannya"
 (Q.S Al-Israa : 36)
 ..
 Duhai ...
 Jangan sampai cinta tak halalmu menjadi beban di akhira kelak
 Sadarilah ...
 Belum terlambat untuk menyesali semuanya.

Gambar 4.11

b. Kategori Syari'ah



Gambar 4.12

26 Agustus 2017

GAMBAR POSTINGAN

- (PESAN DAKWAH)
- SYARI'AH,
- IBADAH
- JANGAN MENGELUH

CAPTIONS PENELITIAN



ilovenyolnyol SAKIT akan menghapuskan DOSA

Ketahuilah dear, penyakit merupakan sebab pengampunan atas kesalahan-kesalahan yang pernah engkau lakukan dengan hati, pendengaran, penglihatan, lisan dan dengan seluruh anggota tubuhmu. Terkadang penyakit itu juga merupakan hukuman dari dosa yang pernah dilakukan. Sebagaimana firman Allah ta'ala, "Dan apa saja musibah yang menimpamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu)." (QS. asy-Syuura: 30). Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidaklah menimpa seorang mukmin rasa sakit yang terus menerus, kepayahan, penyakit, dan juga kesedihan, bahkan sampai kesusahan yang menyusahkannya, melainkan akan dihapuskan dengannya dosa-dosanya. (HR. Muslim)

Sakit akan Membawa Keselamatan dari api neraka

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda yang artinya, "Janganlah kamu mencaci maki penyakit demam, karena sesungguhnya (dengan penyakit itu) Allah akan menghapuskan dosa-dosa anak Adam sebagaimana tungku api menghilangkan kotoran-kotoran besi. (HR. Muslim)

Oleh karena itu, tidak boleh bagi seorang mukmin mencaci maki penyakit yang dideritanya, menggerutu, apalagi sampai berburuk sangka pada Allah dengan musibah sakit yang dideritanya. Bergembiralah wahai saudaraku, sesungguhnya Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sakit demam itu menjauhkan setiap orang mukmin dari api Neraka." (HR. Al Bazzar, shohih)

Ingatlah dear, cobaan dan penyakit merupakan tanda kecintaan Allah kepada hamba-Nya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya Allah ta'ala jika mencintai suatu kaum, maka Dia akan memberi mereka cobaan." (HR. Tirmidzi, shohih). Ya Allah, anugerahkanlah kepada kami keyakinan dan kesabaran yang akan meringankan segala musibah dunia ini. Amiin

Gambar 4.13



18.979 tayangan

ilovenyolnyol SEMUA BERHIJAB TERLINDUNGI

Syaikh Dr. Mohammad Al-Ariifi hafidzhullah berkata :

"Banyak sekali wanita meyakini bahwasanya hijab itu tidak wajib, padahal kalau kita mau merenungkan, semua alam ini berhijab :) Bulatan bumi berhijab/tertutupi oleh ozon.. Buah segar tertutupi oleh kulitnya.. Tidakkah kita melihat anak-anak menutupi buku mereka dengan sampul tidak lain karena untuk menjaganya ?

Wanita adalah bunga yang indah, setiap orang berkehendak memetikinya.

Maka kita harus menjaganya dengan hijab.. Apel kalau di kupas kulitnya kemudian dibiarkan begitu saja tentu akan rusak..

Demikian pula buah yang lain..

Bumi pun bila tidak tertutupi oleh ozon akan rusak dan mematikan semua yang hidup di bumi..

Bagaimana dengan kita ? :) Kita sebagai makhluk hidup yang dicipta paling sempurna yang diberiNya akal mengapa mengabaikan dan menolak perintahNya ?

Gambar 4.14



10 Februari 2019

**(PESAN DAKWAH)
SYARI'AH,
MUNAKAHAT
MENGHINDARI ZINA**

GAMBAR POSTINGAN →

CAPTIONS PENELITIAN →

ilovenyolnyol Hubungan TTM ini perlu diwaspadai. Berawal dari menanyakan nomor HP. Lalu melangkah pada chattingan setiap hari. Sehingga ingin untuk lebih dekat. Lalu menjadi teman tetapi selalu MESRA.

Bagi sebagian pasangan boleh jadi tak pernah ketemu. Dan beritidak kuat tak mau berpacaran seperti lainnya, yang jalan berdua dan kencan. Namun yang namanya teman tapi MESRA yang seperti ini pun tetap bermasalah meskipun hanya lewat Chatting.

Islam telah memperingatkan hal ini. Ini karena khawatir akan terjerumus pada perkara haram yang lebih besar. "Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk." (QS. Al Isra': 32). Maksudnya mendekati zina saja tidak boleh apalagi melakukannya. Mendekati yang dimaksud adalah tidak melakukan berbagai hal yang bisa menjerumuskan dalam zina.

Zina tentu ada pembukanya, dan ada PERANTARA yang menuju perbuatan tersebut. Teman Tapi Mesra ini salah satunya. Jadi sangat jelas pertemanan seperti ini perlu dibatasi.

TTM (Ta'aruf Terus Menikah) Ini Yang Keren
Melakukan ta'aruf dalam rangka untuk mendapatkan jodoh itu sah-sah saja. Hal yang seperti ini sangat dianjurkan bagi laki-laki atau perempuan yang sudah pantas untuk menikah.

Dengan jalur perkenalan melibatkan kedua belah pihak, baik orang tua, tetangga atau bahkan guru yang dipercaya untuk dapat menjadi penasehat ketika acara ta'aruf dimulai.
Bukan berdua saja

Bila memang semuanya cocok dan siap melangkah lebih lanjut, islam telah menganjurkan untuk di khitbah.

Ta'aruf, didalamnya tertata jelas tata cara mengungkapkan cinta namun tetap berada dalam jalur agama. Bila memang sudah cocok tidak perlu waktu lama mengungkapnya, karena tiket untuk jadi halal itu lebih baik daripada bersama dalam kemaksiatan.

Kesimpulannya Wanita bergaullah dengan wanita, demikian dengan Pria. Jika demikian akan terjaga diri dan kehormatan kalian.

Gambar 4.15

01 Maret 2019

(PESAN DAKWAH)
SYARI'AH
MUNAKAHAT
MENGHINDARI ZINA
KHALWAT

CAPTIONS
PENELITIAN



GAMBAR
POSTINGAN

lovenyolnyol BERDUA-DUAAN (Khalwat) dengan LAKI-LAKI yang bukan MAHRAMNYA

KHALWAT atau menyendiri dengan wanita asing (yang bukan mahram) merupakan bentuk kemungkaran yang sangat berbahaya. Banyak sekali orang tua yang meremehkan hal ini sehingga dampaknya adalah sebagaimana yang telah ditulis di berbagai majalah dan koran, yaitu berupa tindak kriminalitas seperti zina dan pemerkosaan atau hal-hal yang lainnya. .

Di antara bentuk KHALWAT yang mematikan ini adalah tindakan seorang wanita untuk menerima dan menyambut tamu laki-laki, atau kerabat laki-lakinya, sahabat laki-lakinya sendiri serta duduk-duduk bersama mereka dan lemah lembut dalam berbicara dan bersenda gurau dengan mereka dan sebagainya.

."Janganlah seorang lelaki berdua-duaan dengan WANITA, kecuali jika ditemani dengan mahramnya."
(HR Al-Bukhari dan Muslim)

. "Waspadalah, jangan menemui kaum wanita." Seorang laki-laki dari kalangan Anshar bertanya, "Walaupun ia saudara ipar?" Nabi menjawab, "Menemuinya seperti menemui Kematian" (HR Ahmad, Al-Bukhari, Al-Tirmidzi).

Kedua hadis ini jelas-jelas mengharamkan berdua-duaan antara laki-laki dan wanita yang bukan mahramnya. Mengingat banyaknya wanita yang menganggap remeh masalah ini, khalwatnya seorang laki-laki dengan wanita asing secara bertahap akan menggiring pada kebinasaan serta menggiring pada perbuatan DOSA.

Bagaimana hal itu tidak terjadi sedangkan kesempatan untuk berbuat seperti itu terbuka lebar? Khalwat itu akan membantu melapangkan insting (BIRAH!) manusia untuk bangkit.

Ingatlah.. dear bahwasanya Allah dan Rasul-Nya tidak memerintahkan suatu perbuatan, kecuali di dalam perintah itu terdapat maslahat yang besar. Begitu juga tidak melarang satu perbuatan, kecuali di dalam perbuatan itu terdapat banyak MUDHARAT. .

*TAG SAHABATMU!!!

Gambar 4.16



ilovenyolnyol Punya pacar suka Nasehatin...
 Punya pacar selalu Ingatkan sholat...
 Punya pacar Berhijab...
 Punya pacar Rajin berjamaah di Masjid...
 Punya Pacar selalu jagain kamu...
 Pokoknya punya Pacar yang baik dan shalih/shalihah
 deh... .

Heiii hooman... Heiii hooman... Sadarlaahh...
 Jika orang itu shalih atau shalihah, dia tidak akan mengenal
 kata "PACARAN". .
 Ingaaatt !!!! Seindah-indahnya pacaran,
 Sesenang-senangnya punya pacar,
 Dan sebaik-baiknya pacarmu tetep aja "DOSA".
 Krna itu termasuk perbuatan yang mendekati zina. . . .
 "Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina
 itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang
 buruk." (QS.Al Israa :32)

Gambar 4.17

20 Agustus 2017

GAMBAR POSTINGAN

(PESAN DAKWAH)
SYARI'AH,
IBADAH
MENUTUP AURAT
HIJAB TERBANG

CAPTIONS PENELITIAN

2.442 suka

ilovenyolnyol Kuperhatikan foto profil Instagrammu, kadang berhijab kadang nggak. Pagi ditutup siangnya dibuka. Saban hari tutup buka.. .

banyak perempuan yang tidak istiqomah (berpegangan erat) dengan hijab. Kadang-kadang mereka mengenakan hijab, kadang-kadang tidak. .

Padahal menutupi aurat itu hukumnya wajib setelah baligh, termasuk mengenakan hijab.
 . "Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri orang-orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". .

Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tak diganggu dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."
 . (QS. Al-Ahzab: 59) . .

Lantas apa hukuman bagi wanita yang suka lepas pasang hijab atau tidak istiqomah mengenakan hijab?
 .

Jika diteliti lebih jauh lagi, apa bedanya perempuan yang mempermainkan hijab dengan orang yang mempermainkan agama?
 . .

"Dan sungguh Allah telah menurunkan kekuatan kepada kamu di dalam Al Quran bahwa apabila kamu mendengar ayat-ayat Allah diingkari dan diperolok-olokkan (oleh orang kafir) maka janganlah kamu duduk beserta mereka, sehingga mereka memasuki pembicaraan yang lain. Karena sesungguhnya (kalau kamu berbuat demikian), tentu kamu serupa dengan mereka. .
 Sesungguhnya Allah akan mengumpulkan semua orang munafik dan orang-orang kafir di dalam Jahannam." .
 (QS. An-Nissa: 140).

Gambar 4.18

18 Maret 2019

**GAMBAR
POSTINGAN**

• (PESAN DAKWAH)
• SYARI'AH
• MUA'MALAH
• SEDEKAH

**CAPTIONS
PENELITIAN**

ilovenyolnyol Kenapa Seorang Mayit Memilih "BERSEDEKAH" Jika Bisa Kembali Hidup ke Dunia? "Wahai Tuhan, sekiranya Engkau berkenan menunda [kematian]ku sedikit waktu lagi, maka aku dapat bersedekah..." (QS. Al Munafiqun: 10) Kenapa dia tidak mengatakan, "Maka aku dapat melaksanakan umroh" atau "Maka aku dapat melakukan sholat atau puasa" dll?

Berkata para ulama,
Tidaklah seorang mayit menyebutkan "sedekah" kecuali karena dia melihat besarnya pahala dan imbas baiknya setelah dia meninggal...

Maka, perbanyaklah bersedekah, karena seorang mukmin akan berada dibawah naungan sedekahnya... "Setiap orang akan berada di bawah naungan sedekahnya, hingga diputuskan perkara-perkara di antara manusia." (HR. Ahmad)

Dan, bersedekah-lah atas nama orang-orang yang sudah meninggal diantara kalian, karena sesungguhnya mereka sangat berharap kembali ke dunia untuk bisa bersedekah dan beramal shalih, maka wujudkanlah harapan mereka...

Dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha bahwasanya ada seseorang mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, kemudian dia mengatakan, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Ibuku tiba-tiba saja meninggal dunia dan tidak sempat menyampaikan wasiat padaku. Seandainya dia ingin menyampaikan wasiat, pasti dia akan mewasiatkan agar bersedekah untuknya. Apakah Ibuku akan mendapat pahala jika aku bersedekah untuknya? Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab, "Iya". (HR. Bukhari & Muslim)

Nasihat dari Syeikh Maher al'Mueaqly hafidzahullah [Imam Masjidil Haram]

Gambar 4.19

c. Kategori Akhlak

24 Agustus 2017

GAMBAR POSTINGAN

(PESAN DAKWAH)
AKHLAK
HABLU MINANNAS
BERBAKTI

2.804 suka

ilovenyolnyol Ibu, ayah ... lewat berbaktipadamu lah jalan menuju surga Rabbku. "Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya."(QS. Al Isra': 23)

Sungguh, jasa orang tua apalagi seorang ibu begitu besar. Mulai saat mengandung, dia mesti menanggung berbagai macam penderitaan. Tatkala dia melahirkan juga demikian. Begitu pula saat menyusui, yang sebenarnya waktu istirahat baginya, namun dia rela lembur di saat si bayi kecil kehausan dan membutuhkan air susunya. Oleh karena itu, jasanya sangat sulit sekali untuk dibalas, walaupun dengan memikulnya untuk berhaji dan memutari Ka'bah...

"Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa." (QS. Al An'am: 151)


Alhamdulillah wa shalaatu wa salaamu 'ala Rosulillah wa 'ala alihi wa shohbihi ajma'in. .

CAPTIONS PENELITIAN

Gambar 4.20

25 Agustus 2017

(PESAN DAKWAH)
AKHLAK
HABLU MINALALAM
SAYANGI HEWAN



GAMBAR
POSTINGAN


CAPTIONS
PENELITIAN

2.562 suka
ilovenyolnyol SAYANGI HEWAN (MENURUT ISLAM)

Seorang muslim beranggapan bahwa kebanyakan hewan adalah makhluk mulia, maka dari itu ia menyayanginya karena Allah sayang kepada mereka dan ia selalu berpegang teguh kepada etika dan adab berikut ini.

1. Memberinya makan dan minum apabila hewan itu lapar dan haus.
"Pada setiap yang mempunyai hati yang basah (hewan) itu terdapat pahala (dalam berbuat baik kepadaNya)" [HR Al-Bukhari : 2363]
2. Menyayangi dan kasih sayang kepadanya, sebab Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam telah bersabda ketika para sahabatnya menjadikan burung sebagai sasaran memanah.
"Allah mengutuk orang yang menjadikan sesuatu yang bernyawa sebagai sasaran"
[HR Al-Bukhari : 5515, Muslim : 1958] [Redaksi ini riwayat Ahmad : 6223]
3. Tidak menyiksanya dengan cara penyiksaan apapun, atau dengan membuatnya kelaparan, memukulinya, membebaninya dengan sesuatu yang ia tidak mampu, menyiksanya atau membakarnya, karena Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam telah bersabda :
"Seorang perempuan masuk neraka karena seekor kucing yang ia kurung hingga mati, maka dari itu ia masuk neraka karena kucing tersebut, disebabkan ia tidak memberinya makan dan tidak pula memberinya minum di saat ia mengurungnya, dan tidak pula ia membiarkannya memakan serangga di bumi" [HR Al-Bukhari : 3482]

Gambar 4.21



20 Mei 2018

GAMBAR POSTINGAN

(PESAN DAKWAH)
AKHLAK
HABLU MIN ALLAH
WAKTU

CAPTIONS PENELITIAN

2.041 suka
ilovenyolnyol HAI DEAR...

Apakah umur, masa muda, serta waktu yang telah kita pakai untuk menggapai keridhaan ALLAH ?? Apakah justru kita biarkan berlalu dan terbuang dengan SIA-SIA dengan berbagai kemaksiatan ?? Renungkanlah sebelum terlambat..

Kita akan dimintai PERTANGGUNGJAWABAN dihadapan ALLAH atas waktu yang kita pergunakan.

Dalam kitab Al Jawaabul Kaafi karya Ibnul Qayyim disebutkan bahwa Imam Syafi'i pernah mendapatkan pelajaran dari orang sufi: "Waktu laksana pedang. Jika engkau tidak menggunakannya, maka ia yang malah akan menebasmu. Dan dirimu jika tidak tersibukkan dalam kebaikan, pasti akan tersibukkan dalam hal yang sia-sia." .

Jangan pernah MENUNDA-NUNDA sebuah amalan/ pekerjaan. Kerjakanlah semua amalan atau pekerjaan pada tempat serta waktu yang tepat .

"Tidak akan bergeser dua telapak kaki seorang hamba pada hari kiamat sampai dia ditanya (dimintai pertanggungjawaban) tentang umurnya kemana dihabiskannya, tentang ilmunya bagaimana dia mengamalkannya, tentang hartanya; dari mana diperolehnya dan ke mana dibelanjakannya, serta tentang tubuhnya untuk apa digunakannya." .
HR at-Tirmidzi (no. 2417)

dinukil dari rumasyo.com dengan beberapa perubahan

Gambar 4.22

05 Februari 2019

GAMBAR POSTINGAN

- (PESAN DAKWAH)
- AKHLAK
- HABLU MIN ANNAS
- MARAH

CAPTIONS PENELITIAN

ilovenyolnyol Lidah tak bertulang...
apa yang sudah keluar, ibarat peluru pistol yang melesat cepat, tidak mungkin bisa ditangkap. Jika tidak sabar menahannya, bisa menjadi senjata makan tuan.

Salah satu senjata setan untuk membinasakan manusia adalah marah. Dengan cara ini, setan bisa dengan sangat mudah mengendalikan manusia. Karena marah, orang bisa dengan mudah mengucapkan kalimat kekafiran, menggugat takdir, ngomong jorok, mencaci habis, bahkan sampai kalimat carai yang membubarkan rumah tangganya.

Karena marah pula, manusia bisa merusak semua yang ada di sekitarnya. Dia bisa banting piring, lempar gelas, pukul kanan-pukul kiri, bahkan sampai tindak pembunuhan. Di saat itulah, misi setan untuk merusak manusia tercapai.

"Jangan marah, bagimu surga." (HR. Thabrani dan dinyatakan shahih dalam kitab shahih At-Targhib no. 2749)


Lidah ketika dibawa marah, dia bisa menjadi sangat liar. Karena itu, diam bisa menjadi solusi yang terbaik, jika susah bicara yang baik.

"Jika kalian marah, diamlah." (HR. Ahmad dan Syuaib Al-Arnauth menilai Hasan lighairih).

Gambar 4.23

12 Februari 2019

(PESAN DAKWAH)
AKHLAK
HABLU MIN ANNAS
SABAR



GAMBAR POSTINGAN

←

←

CAPTIONS PENELITIAN

12.939 suka

ilovenyolnyol Ukhti, pernah nggak dipanggil "ibu" sama orang yang gak dikenal gara-gara pakaian syar'i kita?

Atau mungkin "Bu Haji" dengan pandangan menjejek mereka?

Kalau Nyol mah, sering banget 😊 bahkan menjadi olok-olokan... mungkin karena gamis dan kerudung lebar itu lebih cocok dipakai ibu-ibu, jadi tidak heran kalau ketika kita memakainya orang jadi ikut manggil kita bu.

Eittss, tapi jangan emosi dulu dan merutuki dalam hati, "emang aku ibumu??!! Wajah masih imut-imut gini kok" justru kita harusnya senang dong karena menjadi ibu adalah cita-cita kita. Anggap saja sebagai doa, jadi kalau lain kali ada yang manggil kita ibu, aamiin-kan saja dalam hati.

Jika ada yang bilang "Bu Haji" aamiinkan sajaa karena berhaji adalah impian semua orang. .
Awalnya pasti ada rasa sebel, jengkel dan malu, kalau kita dipanggil ibu apalagi kalau yang manggil kita "ibu" itu mbak-mbak pegawai toko atau pegawai bank yang jelas lebih tua dari kita. didengar orang banyak pula. Dia lebih tua tapi sok-sok an panggil kita ibu..

Hmm.. Tapi, jangan jadikan hal itu sebagai alasan kita ogah berpakaian syar'i, dan malah memodiskan diri semata-mata demi panggilan 'mbak atau kak' dari orang-orang yang tidak kita kenal 😊.
aduuuh.. ukhti jangan sampe begitu ya? Yuk kita selalu memperbaiki dan mempercantik diri di mata Allah...


Kalau ngikut kata manusia apalagi orang asing mah enggak ada habisnya 😊.
cuekin aja lagi... Jika kita ingin mendapatkan predikat "BAIK" di hadapan Allah, tidak perlu khawatir dengan penilaian manusia. Berbuatlah hanya ingin mencari ridho Allah... Jalan menuju Allah adalah jalan yang penuh dengan rintangan.

Mereka tidak menjadi lemah karena bencana yang menimpa mereka di jalan Allah, dan tidak lesu dan tidak pula menyerah kepada musuh. Allah mencintai orang-orang yang bersabar." (Q.S ali-'Imran :146)

Gambar 4.24

27 Februari 2019

(PESAN DAKWAH)
AKHLAK
HABLU MIN ANNAS
HUTANG



GAMBAR
POSTINGAN

CAPTIONS
PENELITIAN

ilovenyolnyol Mati Dalam Keadaan Masih Membawa Hutang, Kebaikannya Sebagai Ganti

Dari Ibnu 'Umar, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,
"Barangsiapa yang mati dalam keadaan masih memiliki hutang satu dinar atau satu dirham, maka hutang tersebut akan dilunasi dengan kebbaikannya (di hari kiamat nanti) karena di sana (di akhirat) tidak ada lagi dinar dan dirham." (HR. Ibnu Majah no. 2414. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shohih).

Itulah keadaan orang yang mati dalam keadaan masih membawa hutang dan belum juga dilunasi, maka untuk membayarnya akan diambil dari pahala kebbaikannya. Itulah yang terjadi ketika hari kiamat karena di sana tidak ada lagi dinar dan dirham untuk melunasi hutang tersebut.

Orang yang Berniat Tidak Mau Melunasi Hutang Akan Dihukumi Sebagai Pencuri

Dari Shuhaib Al Khoir, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,
"Siapa saja yang berhutang lalu berniat tidak mau melunasinya, maka dia akan bertemu Allah (pada hari kiamat) dalam status sebagai pencuri." (HR. Ibnu Majah no. 2410. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini hasan shohih)


Al Munawi mengatakan, "Orang seperti ini akan dikumpulkan bersama golongan pencuri dan akan diberi balasan sebagaimana mereka." (Faidul Oodir. 3/181)

Dosa Hutang Tidak Akan Terampuni Walaupun Mati Syahid

Dari 'Abdillah bin 'Amr bin Al 'Ash, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,
"Semua dosa orang yang mati syahid akan diampuni kecuali hutang." (HR. Muslim no. 1886)

Oleh karena itu, seseorang hendaknya berpikir: "Mampukah saya melunasi hutang tersebut dan mendesakkan saya berhutang?" Karena ingatlah hutang pada manusia tidak bisa dilunasi hanya dengan istighfar.

Gambar 4.25



03 Maret 2019

GAMBAR POSTINGAN : (PESAN DAKWAH) AKHLAK HABLU MIN ANNAS MEMA'AFKAN

CAPTIONS PENELITIAN

ilovenyolnyol Kalau kita dipermalukan, pasti ingin pula memermalukannya.

Kalau kita dicela, pasti ingin pula membalas dengan celaan.

Hampir watak setiap orang yang disakiti dan dizalimi seperti itu.

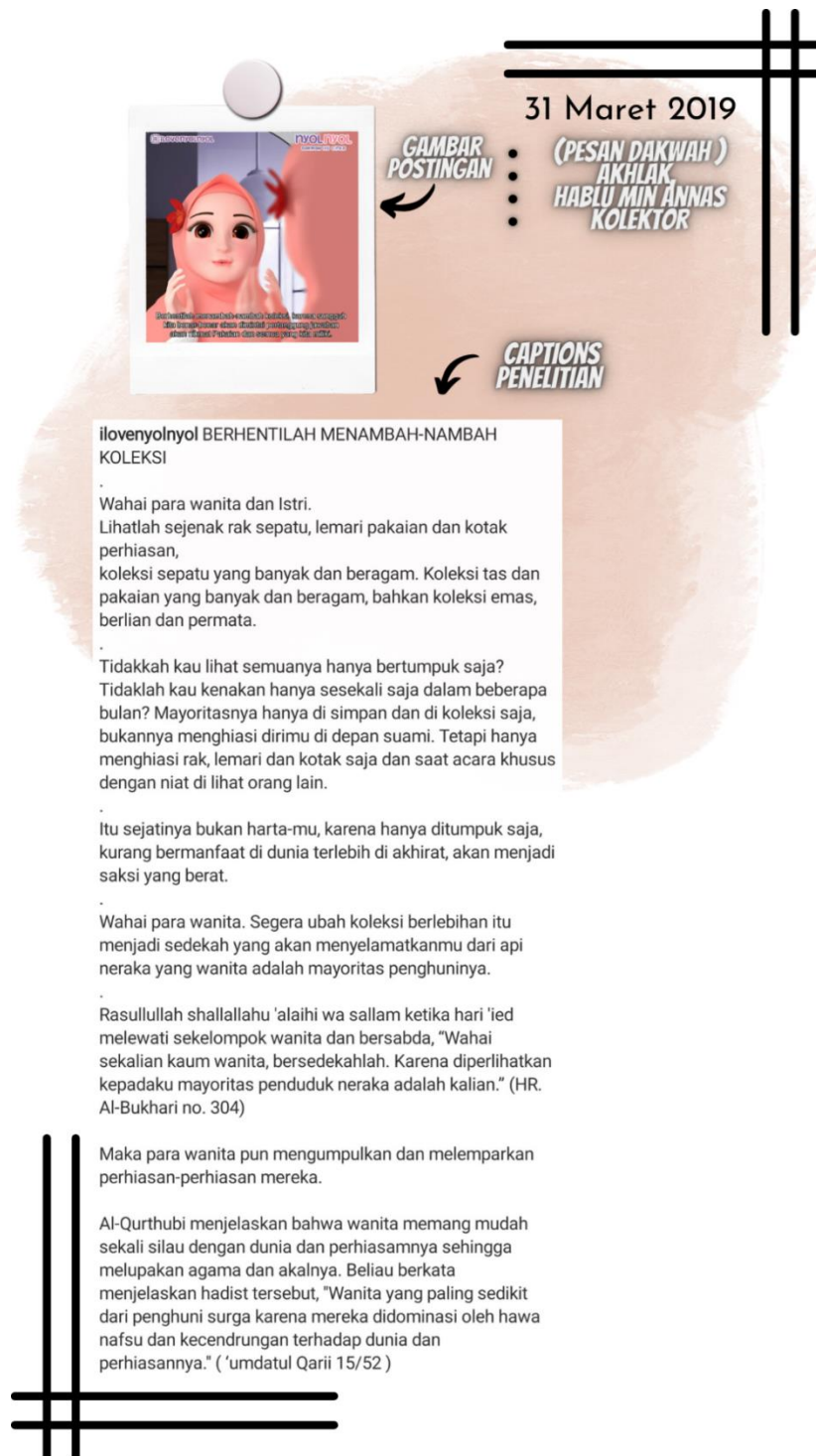
Namun lihatlah betapa mulianya yang diajarkan oleh Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam. Ketika kita dipermalukan dan dihina, maka kita tidak perlu balas dengan menghina dan mencela orang tersebut walau kita tahu kekurangan yang ada pada dirinya dan bisa menjatuhkannya. Biarlah akibat jelek dari mencela dan menjatuhkan itu, akan ditanggung di akhirat.

Satu pelajaran lagi yang bisa kita ambil dari hadits Jabir bin Sulaim adalah perintah untuk mudah memaafkan orang lain.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam memberikan wasiat pada Jabir bin Sulaim, "Jika ada seseorang yang menghinamu dan memermalukanmu dengan sesuatu yang ia ketahui ada padamu, maka janganlah engkau membalasnya dengan sesuatu yang engkau ketahui ada padanya. Akibat buruk biarlah ia yang menanggungnya." (HR. Abu Daud no. 4084 dan Tirmidzi no. 2722. Al Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa sanad hadits ini shahih. Al Hafizh Ibnu Hajar menyatakan bahwa hadits ini shahih)

Sahabat yang mulia, Ibnu 'Abbas -radhiyallahu 'anhuma- mengatakan,
 . "Allah memerintahkan pada orang beriman untuk bersabar ketika ada yang membuat marah, membalas dengan kebaikan jika ada yang buat jahil, dan memaafkan ketika ada yang buat jelek. Jika setiap hamba melakukan semacam ini, Allah akan melindunginya dari gangguan setan dan akan menundukkan musuh-musuhnya. Malah yang semula bermusuhan bisa menjadi teman dekatnya karena tingkah laku baik semacam ini."
 . "Maka barang siapa mema'afkan dan berbuat baik maka pahalanya atas (tanggung) Allah." (QS. Asy-Syura: 40)


Gambar 4.26



Gambar 4.27

13 April 2019

(PESAN DAKWAH)
AKHLAK
HABLU MIN ANNAS
MEDIA SOSIAL



GAMBAR POSTINGAN

CAPTIONS PENELITIAN

ilovenyolnyol Medsos memang ruang untuk siapa saja bisa berbicara, mengungkapkan perasaan, dan mengeluarkan semua uneg-uneg. Tapi kadang media sosial jadi tempat sering terjadinya salah komunikasi. Bahkan media sosial bisa jadi "ajang perang" untuk menjatuhkan seseorang.

Mungkin kamu pun pernah berada di situasi seperti ini. Ada seorang temanmu yang membuat status. Ia mengungkapkan kekesalannya pada seseorang tapi tak menyebutkan siapa seseorang itu. Tapi melihat deskripsi dan kata-kata yang dijabarkannya, kamu merasa kalau ia sedang menyindirmu.

Dear, seringkali lisan ini tergelincir mengucapkan kata-kata kotor, mencela orang lain, membicarakan orang lain padahal dia tidak senang untuk diceritakan.

Harusnya setiap muslim mengoreksi diri dalam setiap tingkah lakunya, apalagi dalam perkara lisannya, yang begitu enteng mengucapkan sesuatu karena keluar dari lidah yang tak bertulang.

Ingatlah Dear, setiap yang kita ucapkan, mencakup perkataan yang baik, yang buruk juga yang sia-sia akan selalu dicatat oleh malaikat yang setiap saat mengawasi kita.

"Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya malaikat pengawas yang selalu hadir." (QS. Qaaf [50] : 18)

Hendaklah seseorang berpikir dulu sebelum berbicara. Siapa tahu karena lisannya, dia akan dilempar ke neraka. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya ada seorang hamba yang berbicara dengan suatu perkataan yang tidak dipikirkan bahayanya terlebih dahulu, sehingga membuatnya dilempar ke neraka dengan jarak yang lebih jauh dari pada jarak antara timur dan barat." (HR. Muslim)

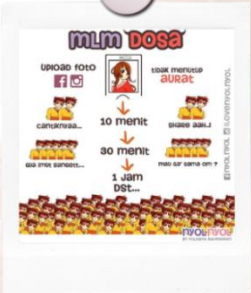
Ulama besar Syafi'iyah, An Nawawi rahimahullah dalam Syarh Muslim tatkala menjelaskan hadits ini mengatakan, "Ini merupakan dalil yang mendorong setiap orang agar selalu menjaga lisannya sebagaimana Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam juga bersabda, 'Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka berkatalah yang baik dan jika tidak maka diamlah.'" (HR. Bukhari dan Muslim).

. *TAG SAHABATMU!!!

Gambar 4.28

18 April 2019

(PESAN DAKWAH)
AKHLAK
HABLU MIN ANNAS
DOSA JARIYAH



**GAMBAR
POSTINGAN**

**CAPTIONS
PENELITIAN**

ilovenyolnyol DOSA yang mengalir akan selalu bertambah dan bertambah bahkan setelah meninggal jika foto terbuka aurat itu tetap tersebar...

.

Para wanita yang demikian, mereka telah menempuh jalan-jalan yang dibuat setan. Mereka telah menyambut seruan setan untuk berbuat dosa. Dan dari perbuatan ini akan rusaklah dan rugilah kaum wanita. Serta robohnya pilar-pilar utama di masyarakat. .

Allah ﷻ berfirman, "Hai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh syaitan sebagaimana ia telah mengeluarkan kedua ibu bapamu dari surga, ia menanggalkan dari keduanya pakaiannya untuk memperlihatkan kepada keduanya auratnya." (QS:Al-A'raf | Ayat: 27). .

Wanita-wanita yang bersolek dan membuka aurat lalu keluar rumah adalah sebuah mudharat besar terhadap masyarakat. Apabila hal ini terdapat dalam masyarakat muslim, maka hal ini dapat membahayakan lingkungan mereka. Dengan penampilan tersebut, ia bisa mempengaruhi wanita-wanita lainnya untuk melakukan hal serupa. Sehingga muncul dan tersebarlah kerusakan.

.

Masyarakat dihadapkan pada cobaan yang merusak hati dan menimbulkan penyakit padanya.

.


Perbuatan ini sangat disenangi oleh musuh-musuh agama Allah. Mereka senang apabila kaum muslimah meninggalkan busana-busana kehormatannya. .

***TAG SAHABATMU!!!**

Gambar 4.29

12 Mei 2019

(PESAN DAKWAH)
AKHLAK
HABLU MIN ANNAS
TERTAWA



**GAMBAR
POSTINGAN**

**CAPTIONS
PENELITIAN**

5.439 suka
ilovenyolnyol Bahaya Banyak Tertawa

"Dan janganlah terlalu banyak tertawa. Sesungguhnya terlalu banyak tertawa dapat mematikan hati." .
[HR. Tirmidzi 2/50, Dishahihkan Syaikh Al-Albani]

Kehidupan di dunia ini tidaklah disikapi dengan bercanda terus dan tertawa terus. Apalagi kehidupan di dunia ini hanya sementara dan merupakan tempat menanam bekal untuk kehidupan akhirat yang selamanya. Apakah bisa kita menanam bekal dengan terus-menerus bercanda dan tertawa?

Bahkan jika kita memikirkan nasib kita yang belum pasti apakah masuk neraka atau surga, kita akan banyak menangis dan sedikit tertawa.

. "Adapun tertawa, apabila seseorang membiasakannya dan terlalu banyak tertawa, maka hal itu akan melalaikan dan melupakannya dari melihat hal-hal yang penting. Dan orang yang banyak melakukannya, tidak akan memiliki wibawa dan kehormatan. Dan orang yang terkenal dengan hal itu tidak akan memiliki kedudukan dan martabat."

[Adabud-Dunya wad-Din hal.313]

Kebahagiaan yang sejati itu bukan berupa tertawa dan sering bercanda, tetapi bahagia itu adalah rasa tenang dan ketentrangan dalam hati. Inilah tujuan kehidupan seorang muslim di dunia dan Allah turunkan ketenangan pada hati seorang muslim. .

"Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin untuk menambah keimanan atas keimanan mereka (yang telah ada)." .
[AL-Fath: 4]

Gambar 4.30

B. Pembahasan

Dakwah dalam Islam memang menarik, tidak selalu berada diatas mimbar, dakwah sendiri adalah sebuah upaya menyampaikan kebaikan lalu mengajaknya, banyak cara yang telah dilakukan umat muslim sejak abad ke 7 hingga sekarang. Dalam era digital setiap informasi begitu cepat tersampaikan, mempermudah kita menuai pahala dan menanam investasi akhirat.

Akun pendakwah @ilovenyolnyol melakukan dakwah dengan animasi yang membuat pemudi tertarik untuk melihatnya, namun foto tidak berbicara dengan tegas kecuali disuguhkan captions yang jelas, pada umumnya target dakwah adalah perempuan, pembahasan pun cenderung dari sudut pandang perempuan berhubung pemilik akun sendiri Miladya Rahmawati, namun pesan dakwah disini ditujukan secara spesifik meliputi Aqidah, Syari'ah dan Akhlak.

Berdasarkan hasil penelitian dari akun pendakwah @ilovenyolnyol peneliti menemukan pesan-pesan dakwah kategori Aqidah yang meliputi: Iman kepada Allah, Iman kepada Qadha & Qadhar. Syari'ah: Ibadah, Mu'amalah, dan Munakahat. Akhlak: Akhlak kepada Allah, kepada Manusia, dan kepada Alam. Berikut penjabarannya:

1. Pesan Dakwah kategori Aqidah

Aqidah adalah suatu paham tentang sesuatu yang diyakini dan diimani oleh hati manusia yang benar sebagai pandangan yang benar. Akidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan

ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan.²⁵

“*tidak ada keraguan didalam-Nya*” arti penggalan ayat Alqur’an surah kedua ayat kedua merupakan dasar penulis membahas tentang Aqidah iman kepada Allah dan iman kepada Qadha & Qadhar yang terdapat dalam caption akun pendakwah @ilovenyolnyol.

a. Iman kepada Allah

Iman adalah keyakinan seseorang terhadap agama, keyakinan maupun kepercayaan kepada Tuhan, nabi, kitab dan lainnya. Dalam Islam iman mencakup 6 hal yang wajib di imani, iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Nabi & Rasul, Kiamat, dan Qada & Qadar.

1) Allah Maha Pengampun

Pada unggahan tanggal **23 Agustus 2017** berjudul “bertaubatlah sebelum terlambat” akun pendakwah @ilovenyoyol menuliskan “apakah masih terbuka pintu taubat bagi mereka yang telah melakukan dosa kecil maupun besar?”

Pada umumnya dosa dituliskan ketika kita meninggalkan kewajiban sebagai muslim atau melakukan sesuatu hal yang telah ditetapkan dilarang dan tertulis dalam Alqur’an. Dalam Alqur’an sebagai sumber hukum umat Islam memberikan tanda-tanda yang relevan untuk hidup di zaman sekarang, ketika menggibah, berbohong, mengucapkan hal yang tidak baik dan benar itu semua melalui mulut maka pada zaman ini telah diwakilkan dengan jari-jari yang menuliskan kalimat kotor, menyebar fitnah, hoax di media sosial.

²⁵ Harjan Syuhada and Fida’ Abdilah, *Aqidah Akhlak* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), halm. 5.

Kehidupan sosial pada dunia nyata mulai bergeser ke kehidupan dunia maya, sewaktu-waktu kita bisa saja membuat akun *fake* untuk memberikan komentar negatif kepada seseorang sehingga orang tersebut tidak mengetahui siapa identitas sebenarnya dari kita, memang hal seperti ini masih bisa bersembunyi. Di lain sisi, Allah maha melihat dan maha mengetahui lantas dimana kita bisa melakukan dosa. Jika seseorang benar-benar mengimani bahwa Allah maha melihat, dimanapun kita berada tidak ada lagi tempat untuk berbuat dosa.

Mereka yang telah menyadari bahwa itu perbuatan dosa, jelas dicatat sebagai dosa namun bagi mereka yang tidak mengetahui atau belum sampai dakwah kepadanya tidak apa-apa. Selain itu Islam telah mewajibkan untuk menuntut ilmu, hanya menunggu waktu untuk mengetahui sesuatu yang baru. Akun pendakwah @ilovenyolnyol menuliskan:

“Wahai anak Adam, sesungguhnya jika engkau menyeru dan mengharap pada-Ku, maka pasti Aku ampuni dosa-dosamu tanpa Aku pedulikan. Wahai anak Adam, seandainya dosamu membumbung tinggi hingga ke langit, tentu akan Aku ampuni, tanpa Aku pedulikan. Wahai anak Adam, seandainya seandainya engkau mendatangi-Ku dengan dosa sepenuh bumi dalam keadaan tidak berbuat syirik sedikit pun pada-Ku, tentu Aku akan mendatangi-Mu dengan ampunan sepenuh bumi pula.” (HR. Tirmidzi no. 3540. Abu Isa mengatakan bahwa hadits ini ghorib. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih) Jika Bertaubat, Setiap Dosa Akan Diampuni.”

Hadits di atas menunjukkan bahwa Allah benar-benar Maha Pengampun. Setiap dosa baik dosa kecil, dosa besar, dosa syirik bahkan dosa kekufuran bisa diampuni selama seseorang bertaubat sebelum datangnya kematian walaupun dosa itu sepenuh bumi.

Kematianlah yang akan menjadi akhir bagi kita, apakah dia meninggal dengan keadaan *husnul khotimah* atau *su'ul khotimah*. Di pemakaman tidak tertulis khusus orang tua. Tua ataupun muda kematian bisa datang kapan saja. Pintu taubat selalu terbuka bagi mereka yang berusaha untuk merubah dirinya. Allah maha pengampun, seorang hamba hanya perlu meminta ampunan kepada-Nya.

b. Iman kepada Qadha & Qadhar

Pada unggahan tanggal **06 Maret 2019** berjudul “aku dilamar kematian” akun pendakwah @ilovenyonyol mendeskripsikan proses ajal menjemput, membuat pembaca captions tersebut menjadi enggan melakukan sesuatu yang akan menjadi penyesalan.

Dikutip dari caption @ilovenyolnyol:

Pada hari itu, aku akan mengundang kalian semua untuk datang ke rumahku, akan ada banyak orang nanti. Akan ada sebuah tenda kecil, beberapa dari mereka akan menangis dan di depan jalan itu akan dipasang bendera kuning. Yah, benar. Aku dilamar kematian.

Pada hari itu, selesai semua urusanku di dunia ini. Selesai semua segala kegiatan yang biasa aku lakukan, selesai semua dan tak ada yang aku bawa dari dunia ini satu pun. Juga tulisan dakwah ini yang akan kosong dan hanya akan menjadi sejarah.

Lalu aku akan dipakaikan gaun yang sederhana. Aku akan pergi ke rumah baruku. Nantinya kalian akan mengiringiku sampai ke rumah baruku, lalu kalian akan meninggalkanku disana, tidak besar. Tapi muat untuk seluruh tubuhku, dan di rumah baruku itu, tak ada yang kutemui kecuali kegelapan, aku akan tersesak seperti tak bisa bernapas, terhimpit dinding-dinding yang berlapis tanah, dan aku sendiri akan sendirian disana.

Dan pada akhirnya, aku akan terlupakan secara perlahan. Tak ada yang menolongku kecuali amal-analanku. Doaku, semoga tulisan ini dan social media yang aku punya menjadi ladang amal jariyah untuk aku.

Kematian adalah suatu hal yang pasti, tidak dapat mengawali ataupun mengakhirkannya. Jalaludin Rumi berkata “kematian adalah pernikahan menuju

keabadian” sejatinya alam dunia hanyalah persinggahan dari alam ruh menuju alam akhirat setelah melewati alam Rahim dan alam barzah.

Alam dunia tepat berada ditengah-tengah antara alam ruh kemudian rahim dan alam barzah kemudian akhirat, dunia yang kita kira nyata sebenarnya hanyalah salah satu bagian dari 5 alam tersebut, jika dunia kita anggap nyata maka dua alam sebelumnya yang telah kita lalui jelas lebih nyata dan dua alam selanjutnya tidak dapat diingkari sebab itu adalah sebuah rangkaian kembali kepada-Nya. hidup didunia itu terbatas, dalam keterbatasan itulah kita diuji, sebuah ujian baik buruk yang menghasilkan. Kelak kita sendiri yang akan memanen amal kita.

2. Pesan Dakwah Kategori Syari’ah

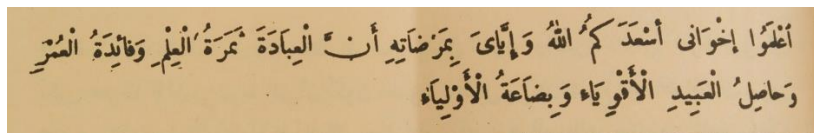
Asy-Syari’ah secara etimologi (bahasa) berasal dari *Asy-syir’ah*, yang mengandung pengertian apa yang ditetapkan oleh Allah dalam agama dan diperintahkan-Nya. Misalnya: shalat dan puasa, haji dan zakat, serta perbuatan-perbuatan baik lainnya.²⁶

a. Ibadah

Ibadah merupakan jalur komunikasi hamba kepada Tuhannya, ibadah selalu berkaitan dengan mengingat kebaikan yang diberikan-Nya, seseorang yang bersedekah lalu mengingat itu adalah hasil dari dirinya bukanlah ibadah kecuali dengan mengingat bahwa itu adalah perintah-Nya.

Imam Ghozali menjelaskan bahwa:

²⁶ Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Jakarta Timur, Pustaka Al-Kautsar, 2021), hal. 41



Gambar 4.24 kitab

Ketahuiilah wahai saudaraku sesungguhnya Allah menyenangkanmu dan diriku dengan keridoan-Nya, sesungguhnya ibadah itu adalah buah dari ilmu dan faedahnya adalah umur yang berkah dan hasilnya beribadah yang kuat sebagaimana itu adalah pekerjaan para wali Allah.²⁷

Sebagai makhluk yang di anugerahi akal sehat, kita wajib menempatkan diri pada posisi yang tepat, yakni sebagai penghamba dan menempatkan-Nya sebagai Dzat Yang Maha Adi Kodrati serta satu-satunya Dzat yang kita pertuhan.²⁸

1) Aurat

Pada unggahan tanggal **22 Agustus 2017** berjudul “checklist hijab syar’i” @ilovenyolnyol menjelaskan standar menutup aurat dengan hijab terdiri dari 3 komponen, yaitu: Al tsaub, Jilbab, dan Khimar. Allah Ta'ala berfirman:

"Hai Nabi katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin: Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. dan Allah adalah Maha pengampun lagi Maha penyayang." (Al Ahzab: 59)"

Pada unggahan selanjutnya tanggal **28 Mei 2018** berjudul “hijab adalah pelindungku” dikutip dari captions @ilovenyol menjelaskan:

²⁷ Syekh Muhammad Ihsan Dahlan, *Siroju Tholibin*, (Beirut, Darul Fikr, 1997) hal 15.

²⁸ M. Nipan Abdul Halim, *Menghias Diri dengan AKhlak Terpuji* (Yogyakarta, Mitra Pustaka, 2000), hal. 44

“SEMUA BERHIJAB TERLINDUNGI Syaikh Dr. Mohammad Al-Ariifi hafidzhullah berkata: "Banyak sekali wanita meyakini bahwasanya hijab itu tidak wajib, padahal kalau kita mau merenungkan, semua alam ini berhijab :) Bulatan bumi berhijab/tertutupi oleh ozon. Buah segar tertutupi oleh kulitnya. Tidakkah kita melihat anak-anak menutupi buku mereka dengan sampul tidak lain karena untuk menjaganya? Wanita adalah bunga yang indah, setiap orang berkehendak memetikinya. Maka kita harus menjaganya dengan hijab. Apel kalau di kupas kulitnya kemudian dibiarkan begitu saja tentu akan rusak. Demikian pula buah yang lain. Bumi pun bila tidak tertutupi oleh ozon akan rusak dan mematikan semua yang hidup di bumi. Bagaimana dengan kita? :) Kita sebagai makhluk hidup yang dicipta paling sempurna yang diberiNya akal mengapa mengabaikan dan menolak perintahNya?"

Kembali satu tahun ke belakang unggahan pada tanggal **20 Agustus 2017** berjudul “Hijab Terbang” akun pendakwah @ilovenyolnyol membahas tentang perempuan yang tidak istiqomah berhijab dalam konteks media sosial.

Peneliti menyadari bahwa akun pendakwah @ilovenyolnyol mencoba dan terus menerus berusaha memberikan edukasi menutup aurat, disuguhkan dengan 3 list berhijab kemudian menjelaskan bahwa perempuan itu mulia dengan hijab. Setahun sebelumnya unggahan tentang “Hijab Terbang” adalah awal keresahan dan berangkatnya dakwah.

Konteks media sosial menjadi menarik sebagai lahan menuai pujian, perempuan pergi sekolah diwajibkan pemerintah memakai jilbab, jam pulang berbunyi, lantas kewajiban itu seakan terlepas. Tidak ada lagi yang mereka takuti karena jilbab hanya peraturan sekolah saja. Apalagi di zaman media sosial tidak ada peraturan yang mengharuskan seorang muslimah memakai jilbab. Peraturan secara mendasar ditanamkan pada diri sendiri bahwa hijab itu mulia, mulia di hadirat Allah, bukan mulia dikalangan netizen. Pagi disekolah berhijab dan pulang upload status tanpa hijab. @ilovenyolnyol menjelaskan:

“Lantas apa hukuman bagi wanita yang suka lepas pasang hijab atau tidak istiqomah mengenakan hijab? Jika diteliti lebih jauh lagi, apa bedanya perempuan yang mempermainkan hijab dengan orang yang mempermainkan agama?”

"Dan sungguh Allah telah menurunkan kekuatan kepada kamu di dalam Al-Qur'an bahwa apabila kamu mendengar ayat-ayat Allah diingkari dan diperolok-olokkan (oleh orang kafir) maka janganlah kamu duduk beserta mereka, sehingga mereka memasuki pembicaraan yang lain. Karena sesungguhnya (kalau kamu berbuat demikian), tentu kamu serupa dengan mereka. Sesungguhnya Allah akan mengumpulkan semua orang munafik dan orang-orang kafir di dalam Jahannam. (QS. An-Nissa: 140)"

b. Mua'malah

1) Sedekah

Pada unggahan tanggal **18 Maret 2019** berjudul “bersedekah” akun pendakwah @ilovenyonyol menyampaikan pesan dakwah dengan mendeskripsikan seorang mayit yang berandai jika kembali di hidupkan maka sedekahlah menjadi pilihan. Sedekah merupakan bentuk amal yang berkaitan dengan manusia, dengan sedekah manusia menjalin hubungan sosial. Manusia yang memberi akan dipandang sebagai pahlawan dimata orang miskin yang memerlukan makan.

Sedekah menjadi jalan amal jariyah, seseorang yang telah meninggal tidak dapat lagi menuai amal baik kecuali dengan meninggalkan jejak kebaikan kepada umat manusia, selain doa yang dipanjatkan mereka, amal baik jelas tercatat untuk kita. Menariknya tidak ada dalam sejarah orang yang rajin bersedekah menjadi miskin, orang yang memberi jelas memiliki, memiliki cinta kasih sayang, hati yang lapang, tidak pernah merasa kekurangan.

c. Munakahat

1) Menghindari Zina Menuju Pernikahan

Pada unggahan tanggal **16 Maret 2019** berjudul “Pacaran” akun pendakwah @ilovenyonyol menanggapi maraknya pacar yang sholih dan sholihah, disebut pacar tapi berhubungan dengan yang bukan mahrom, peneliti sendiri memahami bahwa kalimat pacar belum cukup untuk menjadikan kebiasaan untuk pemuda kita sekarang. Banyak dalih yang akan dipakai, setan begitu piawai membuka jalan untuk mereka. “Kita Cuma kaka adek, kita Cuma berteman, kita Cuma mengerjakan kerja kelompok bersama, aku hanya butuh teman untuk berdiskusi, kamu hanya rivalku untuk membuatku termotivasi”. Dan semua itu adalah kalimat yang akan diucapkan mereka tanpa menggunakan kalimat pacaran.

Akun pendakwah @ilovenyonyol menambahkan pada unggahan tanggal **01 Maret 2019** berjudul “Khalwat” menjawab dalih-dalih diatas, dikutip dari captions akun pendakwah @ilovenyonyol:

“KHALWAT atau menyendiri dengan wanita asing (yang bukan mahram) merupakan bentuk kemungaran yang sangat berbahaya. Banyak sekali orang tua yang meremehkan hal ini sehingga dampaknya adalah sebagaimana yang telah ditulis di berbagai majalah dan koran, yaitu berupa tindak kriminalitas seperti zina dan pemerkosaan atau hal-hal yang lainnya.”

Kesempatan dalam kesempitan. jalan akan disebut jalan ketika kita menjalani. Seharusnya, hal seperti ini lebih baik dicegah dibanding mengobati, perempuan yang hamil diluar nikah secara tidak langsung telah menunda cita-cita. sekolah terputus, melamar pekerjaan pun sulit, lalu apa yang bisa dia dapatkan selain penyesalan.

Teman tapi mesra (TTM) adalah salah satu dalih yang marak menghindari istilah berpacaran, pada unggahan tanggal **10 Februari 2019** akun pendakwah @ilovenyonyol memakai istilah TTM dengan arti Teman Terus Menikah. Peneliti

menyadari bahwa istilah ini dipakai untuk membalas kalimat Teman Tapi Mesra. Habitiasi atau pembiasaan diri mengucapkan sesuatu yang positif akan berdampak pada diri pribadi. Teko yang berisi kopi akan mengeluarkan kopi, teko yang berisi susu akan mengeluarkan susu. Memang benar seperti pepatah arab mengatakan bahwa “lingkungan mempengaruhi tabiatnya seseorang”. Lingkungan yang dimaksud adalah kebiasaan orang sekitar namun apa yang ada diluar kita bukanlah kuasa kita untuk merubah melainkan bagaimana cara kita menanggapi.

3. Pesan Dakwah Kategori Akhlak

Akhlak dapat diartikan tata perilaku seseorang terhadap orang lain. Jika perilaku tersebut didasarkan atas kehendak *Khaliq* (Tuhan) maka hal itu disebut sebagai akhlak hakiki. Oleh karena itu, akhlak dapat di maknai tata aturan atau norma kepribadian dan perilaku yang mengatur hubungan antara sesama manusia (*habluminannas*), manusia dengan Tuhan (*habluminallah*), serta manusia dengan alam semesta (lingkungan).²⁹

Apabila kita kaji Alqur'an dan Hadist adalah jawaban yang kita temukan, bahwa agama Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah, tapi juga hubungan manusia dengan manusia (tersimpul dalamnya lantunan hubungan dengan alam).³⁰

a. Hubungan terhadap Allah

1) Waktu

²⁹ Syibil Syarjaya, *Akhlak Tasawuf* (Banten: IAIB PRESS, 2015): 9

³⁰ Sidi Gazalba, *Islam dan Perobahan Sosiobudaya* (Jakarta Pusat : Pustaka Alhusna, 1983): 47

“Dalam kitab Al Jawaabul Kaafi karya Ibnul Gayyim disebutkan bahwa Imam Syafi’i pernah mendapatkan pelajaran dari orang sufi: “Waktu laksana pedang. Jika engkau tidak menggunakannya, maka ia yang malah akan menebasmu. Dan dirimu jika tidak tersibukkan dalam kebaikan, pasti akan tersibukkan dalam hal yang sia-sia”.

Penggalan captions akun pendakwah@ilovenyolnyol pada unggahan tanggal **20 Mei 2018**. Memilih kebaikan atau sia-sia, tidak ada pilihan ketiga untuk bermaksiat kecuali seorang telah bersedia menanggung akibat, memanfaatkan waktu atau berteman dengan waktu membuat seseorang lebih produktif dengan menuliskan agenda keseharian yang bermanfaat. Tidak ada kata menunda, karena waktu tidak akan kembali pada jam yang sama.

Jam karet seakan menjadi tradisi di Indonesia, seorang pemateri yang mengakhirkan waktu berhenti acara, secara tidak langsung membuat peserta ikut menunggu, tentu peserta akan malu jika berani terlebih dahulu meninggalkan ruangan acara. Padahal, salah satu peserta mungkin saja memiliki jadwal rapat setelah menghadiri acara seminar tersebut. Akhirnya, membuat teman kerjanya menunda waktu rapat karena menunggu salah satu diantara mereka.

Permasalahan seperti jam karet seyogyanya tidak terjadi antara hubungan hamba kepada Tuhannya, jika kepada pimpinan kerja saja membuat kita gemetar, salah tingkah, ketinggalan sesuatu sebab tergesa-gesa. Bagaimana mungkin kita tidak takut untuk bertemu dengan-Nya.

Seorang hamba diciptakan untuk beribadah kepada-Nya, selain ibadah sehari-hari yang mubah menjadi sunah. Misal, seorang yang mencari nafkah untuk keluarga, Ada juga yang memang wajib dan telah ditetapkan waktu beserta syarat-syarat tertentu. Mengoptimalkan waktu sama dengan kita mensyukuri nikmat

yang diberikan Allah, semua manusia diberikan waktu yang sama. Dalam 24 jam yang sama Allah lebih menyukai hamba-Nya yang selalu berdzikir disela-sela kesibukan.

b. Hubungan terhadap Manusia

1) Berbakti kepada Orang Tua

Pada unggahan **24 Agustus 2017** menjelaskan:

“Sungguh, jasa orang tua apalagi seorang ibu begitu besar. Mulai saat mengandung, dia mesti menanggung berbagai macam penderitaan. Tatkala dia melahirkan juga demikian. Begitu pula saat menyusui, yang sebenarnya waktu istirahat baginya, namun dia rela lembur di saat si bayi kecil kehausan dan membutuhkan air susunya.”

Penderitaan boleh saja disebutkan namun di sisi lain ketika seorang perempuan mendapatkan anak adalah suatu anugrah dan kebahagiaan yang luar biasa. Seorang bayi berada dalam perut perempuan selama 9 bulan, seorang ibu bersabar untuk meninggalkan aktivitasnya, seorang ayah akan lebih giat bekerja untuk menyiapkan kelahiran. Keluarga seperti komunitas saling mendukung satu sama lain.

Laki-laki atau perempuan, masing-masing mempunyai kewajiban untuk berbakti, ketika seorang laki-laki akan berbakti kepada ibunya, maka seorang istri akan berbakti kepada suaminya. Islam itu indah dan adil. Pola berganti seperti ini, tidak akan membuat iri salah satu gender.

2) Marah

Diantara akhlak yang harus diatnamkan sejak dini adalah menyikapi marah. unggahan akun pendakwah @ilovenyonyol tanggal **05 Februari 2019** menjelaskan:

“Lidah tak bertulang...

apa yang sudah keluar, ibarat peluru pistol yang melesat cepat, tidak mungkin bisa ditangkap. Jika tidak sabar menahannya, bisa menjadi senjata makan tuan.”

“Salah satu senjata setan untuk membinasakan manusia adalah marah. Dengan cara ini, setan bisa dengan sangat mudah mengendalikan manusia. Karena marah, orang bisa dengan mudah mengucapkan kalimat kekafiran, menggugat takdir, ngomong jorok, mencaci habis, bahkan sampai kalimat carai yang membubarkan rumah tangganya.”

“Karena marah pula, manusia bisa merusak semua yang ada di sekitarnya. Dia bisa banting piring, lempar gelas, pukul kanan-pukul kiri, bahkan sampai tindak pembunuhan. Di saat itulah, misi setan untuk merusak manusia tercapai.”

“Jangan marah, bagimu surga.” (HR. Thabrani dan dinyatakan shahih dalam kitab shahih At-Targhib no. 2749)

Lidah ketika dibawa marah, dia bisa menjadi sangat liar. Karena itu, diam bisa menjadi solusi yang terbaik, jika susah bicara yang baik.

“Jika kalian marah, diamlah.” (HR. Ahmad dan Syuaib Al-Arnauth menilai Hasan lighairih).”

Marah menjadi pintu untuk setan, dan marah tidak akan menyelesaikan masalah. Marah terjadi ketika suatu hal yang ada diluar kita tidak sesuai dengan keinginan kita, suatu hal yang berada diluar manusia bukanlah kuasa manusia. Kita berkuasa atas diri kita sendiri bagaimana cara menanggapi dan menyikapi. Sebagaimana diam menjadi solusi.

Seorang yang telah meluapkan emosi kepada orang lain mengira telah menyelesaikan masalah. Padahal, mengundang masalah yang lain. Misal, dua sejoli bertengkar di perjalanan, mulai mengumpat, satunya lagi merespon dan membalas, awalnya berbicara lemah lembut kemudian berteriak. Orang disekitar yang menyaksikan mencoba melerai keadaan, bukan akhir yang harusnya berdamai. Dua sejoli merasa bahwa orang tersebut telah ikut campur dalam urusan mereka. Hal seperti ini seperti lingkaran setan. Sebelum api disulut lebih baik dipadamkan dengan diam.

3) Sabar

Sabar adalah kelapangan dada untuk menerima, bukanlah tempat yang luas melainkan hati kalam mutiara Maulana Rumi. Akun pendakwah @ilovenyolnyol pada captions unggahan tanggal **12 Februari 2019** menanggapi perihal perempuan yang mencoba untuk berpakaian syar'i menutup aurat sebagaimana yang dianjurkan Islam malah mendapatkan kalimat-kalimat sindiran. "Kalau ngikut kata manusia apalagi orang asing mah enggak ada habisnya".

Beruntung sesuatu yang baik disindir dengan baik dan jika kita aminkan akan menjadi doa. Selain itu, sabar adalah ibunya akhlak. Bahkan ia setara dengan sholat, ketika manusia dalam keadaan susah maka sholat dan sabar harus menjadi salah satu tonggakunya.

Setiap manusia mempunyai cerita kesulitan hidup yang berbeda. Tapi sabar selalu menjadi jalan utama. Seorang penyabar menanggapi kesulitan dengan cara berpikir positif bahwa segala sesuatu ketentuan-Nya tidak akan melebihi batas kemampuan hamba.

4) Hutang

Hutang menjadi tembok kematian manusia menuju surga. Ketika hamba berdosa kepada Allah dengan taubat hamba dapat membayarnya. Namun, hutang adalah hubungan antara hamba dengan hamba. Pada unggahan tanggal **27 Februari 2019** menuliskan:

Dari Ibnu 'Umar, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barangsiapa yang mati dalam keadaan masih memiliki hutang satu dinar atau satu dirham, maka hutang tersebut akan dilunasi dengan kebajikannya (di hari kiamat nanti) karena di sana (di akhirat) tidak ada lagi dinar dan dirham." . (HR. Ibnu Majah no. 2414. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shohih).

Itulah keadaan orang yang mati dalam keadaan masih membawa hutang dan belum juga dilunasi, maka untuk membayarnya akan diambil dari pahala kebbaikannya. Itulah yang terjadi ketika hari kiamat karena di sana tidak ada lagi dinar dan dirham untuk melunasi hutang tersebut.

Sebelum berhutang kita yakin suatu hari mampu membayar. Ini adalah niat yang baik dan Allah akan mempermudah urusan hamba. Jangan sekali-kali menunda pembayaran. Mencatat hutang menjadi hal yang penting guna menghindari perkelahian kemudian, setidaknya masing-masing diantara mereka telah mencatat nominal yang di pinjamkan. Andai ia meninggal dalam keadaan membawa hutang setidaknya ahli waris akan meneruskan untuk melunasi hutang orang tuanya. Lebih baik membayar didunia di banding di akhirat sebab di akhirat kita tidak akan tau seberapa banyak tabungan amal baik kita.

5) Memaafkan

Umat Islam bersyukur mempunyai nabi dengan sifat Pemaaf. Pemaaf dan memaafkan adalah dua hal yang berbeda. Kita bisa memaafkan setelah lawan bicara kita mengakui kesalahan kemudian meminta maaf. Namun pemaaf yang melekat pada sifat Rasulullah, sebelum orang meminta maaf sudah di maafkan.

Memaafkan bisa mengurangi stres. Misal, seorang yang bermasalah. Lantas dia selalu memikirkan atau bahkan ingin balas dendam, setiap waktu siang dan malam akan mengganggu pikiran, bekerja menjadi terganggu, belajar tidak akan fokus. Ketika manusia memaafkan satu masalah telah terselesaikan, tidak perlu di tumpuk dengan masalah yang lain.

Predikat manusia dihadapan tuhan bertambah tinggi. Mema'afkan sebagai kelulusan, kelapangan dada kita menerima bahwa siapapun pernah bersalah dan kelak kita akan berada diposisi yang sama membuat kesalahan. Tidak ada manusia

yang ingin meninggalkan dunia dalam keadaan urusan dengan hamba belum selesai. Unggahan **03 Maret 2019** akun pendakwah @ilovenyonyol menambahkan “Maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas (tanggungan) Allah.” (QS. Asy-Syura: 40)

6) Kolektor

Rezeki telah ditetapkan untuk segala sesuatu yang hidup dimuka bumi. Hanya bagaimana cara kita untuk meraihnya. Namun, rezeki bisa saja menjadi ujian, ketika mata selalu di manjakan dengan harta. Harta bisa membuat seseorang berambisi untuk mendapatkannya, sehingga jalan yang dipilih menjadi salah. Misal, melakukan perjudian online, mencuri, atau melakukan sesuatu yang hukumnya riba.

Koleksi harta tidak akan menghasilkan sesuatu kecuali menunggu pujian dari tetangga, yang di sayangkan banyak motivator memberikan tips bagaimana cara untuk mendapatkan sesuatu. Misal, ketika kita menginginkan mobil maka letakkanlah foto mobil dengan serie terbaru yang kita inginkan di pintu kamar, kulkas, kamar mandi. Sehingga dimanapun kita berada selalu memikirkan hal itu dan akan mewujudkannya, layaknya menghipnotis alam bawah sadar kita sendiri.

Padahal, melakukan hal seperti itu semakin membuat kita lalai beribadah karena hati dan pikiran sepenuhnya memikirkan harta. koleksi yang tidak merugikan hanyalah koleksi ilmu pengetahuan. Selain itu, koleksi harta dalam kutipan captions akun pendakwah @ilovenyonyol tanggal **31 Maret 2019** menjelaskan “Itu sejatinya bukan harta-mu, karena hanya ditumpuk saja, kurang bermanfaat di dunia terlebih di akhirat, akan menjadi saksi yang berat”. Setiap

harta akan dipertanggung jawabkan dan akan menunda waktu kita memasuki surga.

7) Media Sosial

Zaman sekarang kehidupan bukan hanya di dunia nyata, di dunia maya kerap lebih ramai. Saat ini, media sosial acap kali di kaitkan sebagai salah satu faktor resiko depresi dan gangguan mental. Diantaranya, tekanan sosial untuk upload foto dengan harapan like dan komen, mengikuti trending, dan mengikuti berita terkini. Seakan ikut serta dalam ajang popularitas menjadi wajib.

Obesitas informasi juga membuat kita cemas dan banyak pikiran yang menyebabkan gangguan tidur. Padahal, banyak hal yang memang tidak perlu kita ketahui tanpa kita sadari kita telah membaca atau menontonnya. Sejatinya, hal seperti itu bukanlah informasi primer yang layak di konsumsi.

Akun pendakwah @ilovenyolnyol unggahan tanggal **13 April 2019** menjelaskan :

“Hendaklah seseorang berpikir dulu sebelum berbicara. Siapa tahu karena lisannya, dia akan dilempar ke neraka. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, “Sesungguhnya ada seorang hamba yang berbicara dengan suatu perkataan yang tidak dipikirkan bahayanya terlebih dahulu, sehingga membuatnya dilempar ke neraka dengan jarak yang lebih jauh dari pada jarak antara timur dan barat.” (HR. Muslim).

Pada konteks ini, kehidupan sosial di dunia maya layaknya kehidupan nyata. Menjalin pertemanan, komunikasi, bahkan jual beli. Namun, acap kali komunikasi yang terjalin tidak efektif. Komentar buruk berarti perkataan buruk yang di wakikan jari. Dan ini sama-sama di pertanggung jawabkan di akhirat kelak.

Pengguna media sosial yang bijak harus bisa memanfaatkan untuk tujuan yang positif. Konten edukasi, konten dakwah, kreasi, motivasi bisa menjadi pilihan. Berkreasi di bidang positif layaknya menjadi guru ketika dia memberikan ilmu maka ilmu itu akan menguatkan dirinya sendiri. sekaligus menjadi amal jariyah kelak di akhirat. Bukan sebaliknya, memberikan contoh yang tidak baik menjadi Multi Level Marketing (MLM) dosa, sebagaimana pada unggahan akun pendakwah @ilovenyonyol pada tanggal **18 April 2019**.

“DOSA yang mengalir akan selalu bertambah dan bertambah bahkan setelah meninggal jika foto terbuka aurat itu tetap tersebar...

Para wanita yang demikian, mereka telah menempuh jalan-jalan yang dibuat setan. Mereka telah menyambut seruan setan untuk berbuat dosa. Dan dari perbuatan ini akan rusaklah dan rugilah kaum wanita. Serta robohnya pilar-pilar utama di masyarakat. .

Allah berfirman, “Hai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh syaitan sebagaimana ia telah mengeluarkan kedua ibu bapakmu dari surga, ia menanggalkan dari keduanya pakaiannya untuk memperlihatkan kepada keduanya auratnya.” (QS: Al-Araf | Ayat: 27)..

Wanita-wanita yang bersolek dan membuka aurat lalu keluar rumah adalah sebuah mudharat besar terhadap masyarakat. Apabila hal ini terdapat dalam masyarakat muslim, maka hal ini dapat membahayakan lingkungan mereka. Dengan penampilan tersebut, ia bisa mempengaruhi wanita-wanita lainnya untuk melakukan hal serupa. Sehingga muncul dan tersebarlah kerusakan. Masyarakat dihadapkan pada cobaan yang merusak hati dan menimbulkan penyakit padanya.

Perbuatan ini sangat disenangi oleh musuh-musuh agama Allah. Mereka senang apabila kaum muslimah meninggalkan busana-busana kehormatannya.

Tiap orang menggunakan media secara berbeda. Usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status sosial-ekonomi, dan sebagainya mempengaruhi alasan seseorang menggunakan media. Selain itu masih banyak faktor lain yang tidak terlalu kentara seperti sikap-sikap individual, aspirasi, harapan, serta ketakutan, dan sebagainya. Semua faktor itu tidak saja mempengaruhi penggunaan media

oleh seseorang, namun juga mempengaruhi apa yang akan ditemukannya dari media.³¹

Pengguna media sosial patut menyadari bagaimana efek anak muda masa depan, hari ini di pandang negatif, beberapa tahun kemudian akan menjadi biasa. Karena telah menjadi konsumsi informasi mereka setiap hari. Dan sungguh berat kelak di akhirat, kita tak berdaya dosa terus mengalir begitu saja.

8) Banyak tertawa

Tertawa dapat meningkatkan suasana hati seseorang, bahkan melihat orang yang tertawa saja membuat kita senang. Berkumpul dengan teman-teman yang lucu secara tidak langsung telah meredakan stres pada diri kita. Namun, dalam satu kelompok selalu ada objek untuk di tertawakan. Seperti, berbagi cerita, kejadian tidak terduga di hadapan kita, atau mengolok-olok salah satu dari teman yang memang sudah biasa di tertawakan. Lama kelamaan hal ini tidak akan relevan dalam perkumpulan, bisa saja salah satu dari mereka menganggap serius.

Pandangan islam tertawa boleh saja namun tidak berlebihan. Pada unggahan tanggal **12 Mei 2019** akun pendakwah @ilovenyolnyol menjelaskan :

“Dan janganlah terlalu banyak tertawa. Sesungguhnya terlalu banyak tertawa dapat mematikan hati.” . IHR. Tirmidzi 2/50, Dishahihkan Syaikh Al-Albanil
Kehidupan di dunia ini tidaklah disikapi dengan bercanda terus dan tertawa terus. Apalagi kehidupan di dunia ini hanya sementara dan merupakan tempat menanam bekal untuk kehidupan akhirat yang selamanya. Apakah bisa kita menanam bekal dengan terus-menerus bercanda dan tertawa?

Bahkan jika kita memikirkan nasib kita yang belum pasti apakah masuk neraka atau surga, kita akan banyak menangis dan sedikit tertawa.

. “Adapun tertawa, apabila seseorang membiasakannya dan terlalu banyak tertawa, maka hal itu akan melalaikan dan melupakannya dari melihat hal-hal yang penting. Dan orang yang banyak melakukannya, tidak akan memiliki

³¹ William L. Rivers, et al. *Media Massa dan Masyarakat Modern*, (Jakarta, Kencana, 2003), hal. 313

wibawa dan kehormatan. Dan orang yang terkenal dengan hal itu tidak akan memiliki kedudukan dan martabat.” (Adabud-Dunya wad-Din hal.313|

Kebahagiaan yang sejati itu bukan berupa tertawa dan sering bercanda, tetapi bahagia itu adalah rasa tenang dan ketentraman dalam hati. Inilah tujuan kehidupan seorang muslim di dunia dan Allah turunkan ketenangan pada hati seorang muslim.

“Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin untuk menambah keimanan atas keimanan mereka (yang telah ada).” . (AL-Fath: 4).

Menyadari bahwa dunia hanya persinggahan, seorang muslim akan banyak menangis dibanding tertawa. Seakan dosa pasti di terima sedang pahala melalui prosedur langit untuk di seleksi.

c. Hubungan terhadap Alam

1) Sayangi Hewan

Kehidupan manusia sangat bergantung kepada alam sekitar. Dunia ini adalah sebuah komunitas, setiap makhluk akan mempengaruhi satu dengan lainnya. Manusia yang *fasad* akan merusak alam, menimbulkan bencana, berdampak untuk kehidupan sosial manusia, merugikan suatu Negara, membuat ekonomi terputus dan menurun. Perlu disadari, energi bumi ada yang tergantikan dan ada juga yang tidak dapat di ganti. Manusia satu-satunya komunitas yang dapat aktif berperan untuk melindungi dan mempergunakan alam semesta secukupnya.

Manusia berperan menjaga kelestarian alam, misal tumbuhan yang langka atau binatang-binatang yang mulai memunah. Menyayangi tumbuhan dan hewan bisa saja dengan cara yang tidak berlebihan, boleh membunuh hewan dalam rantai makanan karena itu adalah fitrah dimuka bumi. Menjadi energi untuk manusia dan dapat tergantikan.

Beberapa diantaranya menjadi peliharaan, tidak jarang kita melihat reptil menjadi idaman, selama itu diberi makan dan di rawat tidak mengurangi haknya sebagai makhluk hidup maka sah-sah saja. Tapi hewan mana yang ingin berpisah dengan keluarganya. Karena kehidupan mesti berjalan sesuai fitrahnya.

Pada unggahan tanggal **25 Agustus 2017** akun pendakwah @ilovenyolnyol menguraikan mengenai etika dan adab sebagai berikut :

SAYANGI HEWAN (MENURUT ISLAM)

Seorang muslim beranggapan bahwa kebanyakan hewan adalah makhluk mulia, maka dari itu ia menyayangnya karena Allah sayang kepada mereka dan ia selalu berpegang teguh kepada etika dan adab berikut ini.

1. Memberinya makan dan minum apabila hewan itu lapar dan haus.
"Pada setiap yang mempunyai hati yang basah (hewan) itu terdapat pahala (dalam berbuat baik kepadaNya)"
 HR Al-Bukhari : 2363|
2. Menyayangi dan kasih sayang kepadanya, sebab Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam telah bersabda ketika para sahabatnya menjadikan burung sebagai sasaran memanah.
"Allah mengutuk orang yang menjadikan sesuatu yang bernyawa sebagai sasaran"
 HR Al-Bukhari : 5515, Muslim : 1958) (Redaksi ini riwayat Ahmad : 6223|
3. Tidak menyiksanya dengan cara penyiksaan apapun, atau dengan membuatnya kelaparan, memukulinya, membebaninya dengan sesuatu yang ia tidak mampu, menyiksanya atau membakarnya, karena Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam telah bersabda :
"Seorang perempuan masuk neraka karena seekor kucing yang ia kurung hingga mati, maka dari itu ia masuk neraka karena kucing tersebut, disebabkan ia tidak memberinya makan dan tidak pula memberinya minum di saat ia mengurungnya, dan tidak pula ia membiarkannya memakan serangga di bumi" (HR Al-Bukhari : 3482).

Peneliti menambahkan bahwa konteks bertanggung jawab kepada hewan bukan hanya sebatas majikan dan peliharaan. Islam itu rahmat untuk segenap alam semesta bukan hanya pada manusia. Mengandung ajaran-ajaran kasih sayang, manusia yang telah dipilih sebagai pemimpin di muka bumi, bertanggung jawab untuk bergerak melestarikannya. Selain itu, berbuat tidak *fasad* menjaga rumah

hewan yaitu alam semesta merupakan cara kita bersyukur sebagai makhluk yang satu-satunya di karuniai akal.

Hemat peneliti dalam penelitian ini relevan dengan teori Ahmad Mubarak bahwa kegiatan dakwah adalah kegiatan komunikasi, di mana *da'i* mengomunikasikan pesan dakwah melalui animasi dan captions pada setiap postingan kepada *mad'u*, cakupan dakwahnya pun menjadi lebih luas. Secara teknis, dakwah adalah penyampaian pesan seorang *da'i* (komunikator) ke *mad'u* (komunikan). Sedangkan secara subjek bahwa Miladya Rahmawati sendiri adalah Nyol seperti yang di jelaskan Lasswel Bahwa komunikasi adalah proses yang menggambarkan siapa mengatakan apa dengan cara apa kepada siapa dengan efek apa. Tentu, dalam penelitian ini sang kreator menggambarkan dirinya sendiri menyampaikan dakwah dengan cara komunikasi di media sosial instagram secara nonverbal kepada pemuda-pemudi dengan harapan mereka mengamalkan pesan dakwah tersebut sehingga menjadi amal jariyah kelak diakhirat.